

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu strategi, cara atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Winarno Surakmad (1994 : 20) mengemukakan tentang pengertian metode , yaitu:

“ Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik dan alat – alat tertentu, cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajiban ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan “.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena metode ini dipergunakan untuk meneliti masalah – masalah yang berlangsung pada masa sekarang dengan menjelaskan dan memakai apa yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, dan akibat atau efek yang tengah terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

“ Metode deskriptif mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi – situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan – kegiatan, sikap – sikap, pandangan – pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari sebuah fenomena” Hasan (2002 : 13).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi dengan kompetensi siswa mata pelajaran *script writer*.

Dengan menggunakan metode deskriptif, data yang terkumpul disusun, dianalisa dan kemudian ditafsirkan sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

“ Korelasi pada hakikatnya merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok subjek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan hasil penelitian secara eksak dalam bentuk angka” (Sugiyono 1999:4).

Proses penelitian ini dilaksanakan melalui pengumpulan data kedua variabel yang diteliti. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pelaksanaan resitasi penulisan naskah yang dilakukan siswa, digunakan dengan angket menggunakan *rating scale*, sedangkan kompetensi siswa mata pelajaran script writer melalui studi dokumentasi hasil kerja pada tes UAS yang dinilai menggunakan pedoman penilaian (Pedoman Penilaian Terlampir)

2. Desain Penelitian

Terdapat dua variabel utama yang dikaji dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel perlakuan yang dimanipulasikan dan diukur oleh peneliti untuk menentukan hubungan dan pengaruh dari gejala yang diamati. variabel bebas disebut juga variabel penyebab karena merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan resitasi penulisan naskah program televisi ditulis dengan notasi (X), sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui efek dari variabel bebas. Variabel ini ditulis dengan notasi (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi siswa pada mata pelajaran script writer. Keterkaitan antara variabel – variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam desain sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Variabel terikat	Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran <i>Script Writer</i> (Y)			
	Variabel bebas	Kemampuan menentukan kiat – kiat menulis naskah video televisi (Y ₁)	Kemampuan menentukan langkah – langkah menulis sinopsis (Y ₂)	Kemampuan menulis treatment (Y ₃)
Pelaksanaan Resitasi Penulisan Naskah Video Televisi (X)	(X,Y ₁)	(X,Y ₂)	(X,Y ₃)	(X,Y ₄)

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Keberhasilan penelitian dipengaruhi oleh instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ali (1993:63), instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan proyek penelitian, maka dalam penyusunannya

berpedoman pada pendekatan yang digunakan, agar data yang terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai hubungan pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran *script writer* yang dikerjakan oleh siswa dan data mengenai kompetensi siswa pada mata pelajaran *script writer*.

Untuk memperoleh data – data tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yang disusun oleh peneliti untuk disampaikan kepada siswa SMK jurusan pertelevisian untuk mengungkap pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi. Angket yang digunakan menggunakan *rating - scale*. Sehingga nantinya dari skala yang ada, responden akan memberikan penilaian sesuai dengan keadaan dilapangan.

Responden (siswa) diminta merespon setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang ada dan yang dirasakan dengan menggunakan tanda silang (X) pada lembaran yang telah disediakan dengan memilih salah satu dari lima skala yang ada.

Adapun kriteria penskoran menggunakan rentangan skor 1 - 5 seperti tertera dalam tabel berikut :

Dengan ketentuan penyekalaan adalah sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = cukup baik

3 = baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data terhadap sumber yang telah ada, guna menunjang terhadap penambahan data dan informasi yang dibutuhkan. Studi dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang berhubungan dengan kompetensi siswa pada mata pelajaran *Script Writer*.

Studi dokumentasi yang digunakan adalah hasil kerja UAS yang telah dikerjakan oleh siswa pada mata pelajaran *Script Writer*, yang kemudian di nilai oleh peneliti dengan bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Penilaian dengan menggunakan penskoran, kriteria pedoman penilaian terlampir.

Langkah – langkah dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Meliputi penyusunan kisi – kisi dan penetapan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel.

b. Perumusan pertanyaan instrumen dan tes unjuk kerja

Jumlah item disusun dengan kisi – kisi sesuai dengan indikator.

c. Pemeriksaan Instrumen

Pemeriksaan instrument dilakukan oleh pembimbing terhadap pilihan kata, susunan kalimat isi item serta ketetapannya.

d. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelemahan – kelemahan instrumen serta hal – hal lain yang mungkin menyulitkan responden.

e. Revisi

Hasil uji coba dianalisis kemudian diadakan perbaikan seperlunya.

f. Uji Keandalan Instrumen

Agar instrumen yang digunakan betul – betul valid atau sah dan reliable atau dapat dipercaya, maka perlu diadakan uji coba terhadap validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas Angket

Validitas instrumen diuji melalui analisis butir pernyataan dengan rumus korelasi produk moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item

Uji validitas dikenakan pada setiap butir pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel harga product moment dengan taraf signifikansi pada tingkat 95%. Apabila pengukuran

tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikansi tersebut, maka item pernyataan tersebut diuji dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

(Sudjana, 1996 : 380)

Keterangan:

t_{hitung} = distribusi sampling r

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Hasil t-hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t-tabel pada taraf kepercayaan 95%. Criteria pengujian adalah jika hasil perhitungan t-hitung > t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan dk = n-2, maka item tersebut dikatakan valid, namun bila t-hitung < t-tabel maka item tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Suatu instrumen dapat dinyatakan reliable, jika instrument tersebut menunjukkan hal – hal yang positif. Reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

a. Mencari varians tiap butir

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

δ^2 = Varians tiap butir ke-n

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor seluruh responden setiap item

n = jumlah responden uji coba

- b. Menggunakan harga varian tiap butir yaitu dengan menjumlahkan varian dari setiap butirnya.

$$(\delta)^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$(\delta)^2$ = Varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor total tiap responden

n = jumlah responden uji coba

- c. Kemudian menghitung reliabilitas angket dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta^2}{(\delta)^2} \right]$$

Keterangan:

Γ_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \delta^2$ = jumlah varians tiap item

$(\delta)^2$ = jumlah varians total

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah statistika deskriptif. Dengan statistik ini penelitian bertujuan memberikan gambaran atau fakta mengenai suatu kejadian. Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian, maka data yang berhasil dikumpulkan di lapangan, dianalisa terlebih dahulu. Metode statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konfersi Data Mentah ke Tskor

Adapun langkah pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan rentangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- b) Menentukan panjang kelas (K) dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c) Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- d) Menentukan daftar distribusi frekuensi

- e) Mean, yaitu untuk menghitung nilai rata – rata angket dan nilai kompetensi siswa dalam menulis naskah video televisi pada mata pelajaran *Script Writer*.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

—

\bar{X} = Rata – rata

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah sampel

- f) Standar deviasi skor angket dan nilai kompetensi siswa dalam menulis naskah video televisi pada mata pelajaran *Script Writer*.

$$S = \frac{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor

Mengubah skor mentah ke skor baku dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan :

T_i = skor baku

X_i = skor item (mentah)

\bar{X} = mean

S = standar deviasi

2. Statistik analitik (inferensial)

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data distribusi skor penelitian digunakan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Adapun langkah pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- b) Menentukan banyak kelas (K) dengan rumus:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

- c) Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus :

$$p = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- d) Menentukan daftar distribusi frekuensi

- e) Mean , yaitu menghitung nilai rata – rata angket dan nilai kompetensi siswa dalam menulis naskah video televisi pada mata pelajaran Script Writer.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$$\bar{X} = \text{Rata - rata}$$

$$\sum X = \text{jumlah skor}$$

n = jumlah sampel

- f) Standar deviasi atau simpangan baku, yaitu untuk menghitung standar deviasi skor angket dan nilai kompetensi siswa dalam menulis naskah video televisi pada mata pelajaran *Script Writer*

$$S = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor

- g) Menghitung nilai chi kuadrat (χ^2)
- h) Menghitung $dk = K-3$
- i) Menentukan normalitas χ^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 95%
- j) Menginterpretasikan hasil pengujian dengan ketentuan bila $\chi^2_{\text{hitung}} <$ dari χ^2_{tabel} maka distribusi tersebut normal.

3. Uji Korelasi

Uji ini dilakukan untuk menentukan derajat hubungan antara variabel X (pelaksanaan Resitasi Penulisan Naskah Video Televisi) dengan variabel Y (Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran *Script Writer*) berdasarkan skor data yang telah diperoleh.

Ada beberapa jenis korelasi, diantaranya korelasi product moment dari pearson dan korelasi dari spearman. Asumsi untuk menghitung korelasi

menggunakan korelasi pearson adalah kedua data tersebut berdistribusi normal, jika asumsi kenormalan tidak dipenuhi maka digunakan korelasi rangking dari spearman.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dan rumus Rank spearman sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{6 (d^2)}{n (n^2 - 1)}$$

(Nana Sudjana, 1989:150)

4. Uji Signifikansi Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan menguji keberhasilan derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang ditunjukkan dengan koefisien, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Nana Sudjana, 1989 : 150)

Harga t-hitung yang diperoleh dengan menggunakan rumus diatas kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel pada taraf 95% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Dengan kriteria sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan terima H_1 jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

Selanjutnya untuk mengetahui makna dan kedudukan dari koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut, penulis berpedoman pada tolak ukur yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1989:78), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Tinggi Rendahnya Korelasi

Nilai r	Interpretasi
+ 0,00 s/d 0,20	Tidak ada / hampir tidak ada
+ 0,21 s/d 0,40	hubungan
+ 0,41 s/d 0,60	Korelasi rendah
+ 0,61 s/d 0,81	Korelasi sedang
+ 0,81 s/d 1,00	Korelasi tinggi / Korelasi sempurna

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa orang, benda maupun peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surachman (1982:93) populasi adalah sekumpulan objek baik hasil gejala, nilai, peristiwa, benda.

Populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah siswa – siswi SMK Negeri 1 Anjatan – Indramayu Jurusan Pertelevisian kelas 1 yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Nana Sudjana (1989:85) mengemukakan bahwa, sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul – betul mewakili populasinya. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel total, dengan pertimbangan bahwa semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Menurut **Suharsimi Arikunto** mengemukakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. (Suharsimi A, 2002:120)

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas X.1 Jurusan Pertelevision SMK N 1 Anjatan Kabupaten Indramayu yang berjumlah 34 orang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 ANJATAN, JL. Raya Anjatan, Desa Kedokan Wungu - Limpas, Kec. Anjatan, Kab. Indramayu. Dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas 1 jurusan pertelevisian.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian harus dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Berikut prosedur penelitian yang harus dilaksanakan:

1. Mengumpulkan sumber – sumber data yang dipergunakan dalam penelitian
2. Membuat proposal penelitian

3. Melakukan persiapan dengan peninjauan lapangan dan membuat surat ijin penelitian.
4. Membuat kisi – kisi angket yang mencakup tujuan, aspek yang dinilai, dan indikator , hal ini dikonsultasikan dengan pembimbing.
5. Menyusun butir – butir pernyataan berdasarkan pada kisi – kisi yang telah dibuat.
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas isi instrumen melalui *Expert Judgment*.
7. Menyebarkan instrumen penelitian kepada responden penelitian yang telah ditetapkan.
8. Mengelola data hasil penyebaran instrumen.
9. Melakukan studi dokumentasi.
10. Mengelola data hasil dokumentasi
11. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.